

PELAKSANAAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMP N 11 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1)*



Oleh:

Andini Putri

15052099/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

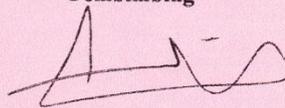
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di SMP N 11 Padang
Nama : Andini Putri
TM/NIM : 2015/15052099
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Juni 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Akmal, SH., M.Si
NIP. 19620704 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu Tanggal 24 Juli 2019 Pukul 13.00 s/d 15.00 Wib

Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di SMP N 11 Padang

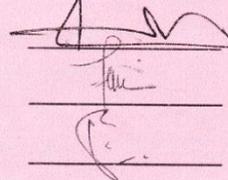
Nama : Andini Putri
TM/NIM : 2015/15052099
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dr. Akmal, SH., M.Si
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota : Muhammad Prima Ersya, SH., MH

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andini Putri
TM/NIM : 2015/15052099
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 12 Juli 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di SMP N 11 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, 24 Juli 2019
Saya yang Menyatakan



Andini Putri
2015/15052099

ABSTRAK

Andini Putri, 2015/15052099: Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di SMP N 11 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sekolah ramah anak di SMP N 11 Padang, serta mengidentifikasi faktor pendukung maupun faktor penghambat pelaksanaan sekolah ramah anak yang dihadapi sekolah tersebut.

Jenis penelitian kualitatif metode deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian di SMP N 11 Padang. Penyajian data diuraikan dalam bentuk uraian deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa petugas kantin, ketua komite dan masyarakat sekitar. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Adapun validasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sekolah ramah anak di SMP N 11 Padang secara keseluruhan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari segi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Namun ada beberapa hal yang belum dilaksanakan seperti tidak adanya tim khusus pelaksana sekolah ramah anak, tidak adanya deklarasi bersama sebagai sekolah ramah anak, dan belum adanya kurikulum khusus sekolah ramah anak. Faktor pendukung pelaksanaan sekolah ramah anak antara lain kualitas sekolah, komitmen dan keseriusan pihak pelaksana, serta komitmen dan keseriusan dari pihak terkait lainnya. Sedangkan faktor penghambat antara lain belum adanya kurikulum khusus sekolah ramah anak, ketersediaan tanah dan dana yang minim, tidak adanya tim khusus pelaksana sekolah ramah anak serta kurangnya partisipasi dari orang tua peserta didik seperti ketidakpedulian ketika ada panggilan dari pihak sekolah. Berdasarkan temuan ini diharapkan dinas terkait, pihak sekolah dan orang tua dapat lebih berpartisipasi dan mengupayakan terlaksananya sekolah ramah anak yang lebih baik lagi karena sekolah ramah anak merupakan suatu kebutuhan yaitu mampu memenuhi hak anak dan melindunginya, karena sekolah menjadi rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri.

Kata kunci

Pelaksanaan Program, Sekolah Ramah Anak, SMP Negeri 11 Padang

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“PELAKSANAAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMP N 11 PADANG”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Strata satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan hingga selesainya skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dikarenakan hal tersebut penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan juga selaku penguji 1 yang telah memberikan banyak pengarahan dan koreksi yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi selaku Wakil Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan juga selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan nasehat selama perkuliahan.

4. Bapak Dr. Akmal, S.H., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini. Juga kepada Bapak Muhammad Prima Ersya, SH., MH selaku Penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi yang sangat berguna bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan serta seluruh warga sekolah SMP N 11 Padang yang telah bersedia membantu penulis dalam memperoleh data sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Terspesial dan teristimewa untuk orangtua terhebat penulis yaitu abah tercinta Drs. Agusalim Ismail dan mama tercinta Nurbayetti, S.Hum, S.Pd begitu pula dengan abang tersayang Ami Anshari, S.Sos dan Ivan Taufiq, S.I.Kom, M.I.Kom yang telah setia memberikan motivasi, bantuan dan dorongan baik itu berbentuk moril maupun materil.
8. Teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta yang selalu menyemangati rekan – rekan *Tehes* (Takaja S.Pd) 2019
9. Sahabat tersetia yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Rizka Morina, Fahmi Kafillah, Armelyta dan Septri Aizil.

10. Rekan-rekan PLK SMPN 7 Padang yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini Yulia, Yulsa, Aris, Ayu, Bunga, Winni, dan Meri.
11. Teman-teman seataap “Gang Sempit Squad” yaitu Lisa, Kiki, Ranti, Dini, Vivin, Nisa, Kak Ica, Megi yang telah menemani dan menyemangati selama penyelesaian skripsi
12. Serta Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga penulisan skripsi ini kelak dapat memberikan suatu manfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang Juli 2019

Andini Putri
15052099

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	9
C. Batasan masalah.....	10
D. Rumusan masalah.....	10
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Manfaat penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Kebijakan Pendidikan	12
2. Kaitan Antara Program dengan Kebijakan Pendidikan	13
3. Konsep Pelaksanaan Program	14
4. Sekolah Ramah Anak.....	16
a. Defenisi Sekolah Ramah Anak	16
b. Dasar Hukum Sekolah Ramah Anak.....	18
c. Prinsip Sekolah Ramah Anak.....	20
d. Komponen Sekolah Ramah Anak	21
e. Dimensi Sekolah Ramah Anak	25
f. Peran Guru Dalam Sekolah Ramah Anak	27
g. Tahapan Sekolah Ramah Anak	28
B. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian.....	36
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Keabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	43

1. Lokasi Sekolah.....	43
2. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	43
3. Profil Sekolah.....	44
a. Identitas Sekolah.....	44
b. Visi Sekolah.....	44
c. Misi Sekolah.....	44
d. Tujuan Sekolah.....	45
4. Keadaan Sekolah.....	46
a. Keadaan Fisik Sekolah.....	46
b. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	47
c. Keadaan Guru Dan Peserta Didik.....	47
B. Temuan Khusus.....	54
1. Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di SMP N 11 Padang.....	54
a. Komunikasi.....	56
b. Sumber Daya.....	59
c. Disposisi.....	64
d. Struktur Birokrasi.....	65
2. Faktor Pendukung Sekolah Ramah Anak Di SMP N 11 Padang...	67
3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di SMP N 11 Padang.....	69
C. Pembahasan.....	71
1. Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di SMP N 11 Padang.....	71
a. Komunikasi.....	71
b. Sumber Daya.....	73
c. Disposisi.....	76
d. Struktur Birokrasi.....	77
2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di SMP N 11 Padang.....	78
a. Faktor Internal.....	78
b. Faktor Eksternal.....	80
3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di SMP N 11 Padang.....	81
a. Faktor Internal.....	82
b. Faktor Eksternal.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA..... 90

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pengaduan Kasus Kekerasan Terhadap Anak Yang Terjadi di Sekolah Yang Ada di Indonesia.....	2
Tabel 2. Sekolah Ramah Anak di Kota Padang	5
Tabel 3. Kasus Kekerasan Terhadap Anak Di Sekolah Tingkat SD Sampai SMA di Kota Padang Tahun 2018.....	7
Tabel 4. Daftar Informan penelitian.....	36
Tabel 5. Kisi-kisi observasi.....	40
Tabel 6. Keadaan Fisik SMP N 11 Padang	46
Tabel 7. Tata tertib guru di SMP N 11 Padang	48
Tabel 8. Keadaan peserta didik di SMP N 11 Padang	49
Tabel 9. Tata tertib peserta didik di SMP N 11 Padang.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 2	Dokumentasi foto.....	97
SK Sekolah Ramah Anak		
Surat Izin Penelitian		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1 ayat (1) ialah individu yang belum berumur 18 (delapan belas) tahun termasuk anak yang masih berada dalam kandungan. Perlindungan terhadap anak juga merupakan pemenuhan Hak Asasi Manusia yang telah diatur di dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28B ayat (2) yaitu setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Perlindungan dan pemenuhan hak anak di Indonesia dilakukan secara menyeluruh di segala bidang di antaranya di bidang pendidikan, kesehatan, hukum dan sebagainya yang dilaksanakan di tingkat pusat dan daerah sehingga diharapkan mampu menjamin seluruh hak anak aman dan terlindungi.

Meskipun perlindungan dan pemenuhan hak anak sudah dijamin, namun pada kenyataannya masih ditemukan kasus kekerasan terhadap anak yang salah satunya terjadi di bidang pendidikan. Bidang pendidikan dalam hal ini identik dengan sekolah, sekolah hakikatnya harus menjadi tempat yang aman dan nyaman sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Pasal 54 ayat (1) bahwa anak dalam lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya oleh seluruh warga sekolah. Namun nyatanya masih banyak terjadi kasus kekerasan yang menimpa anak yang terjadi di sekolah, yang dilaporkan ke Komisi Perlindungan

Anak Indonesia (KPAI) pada pengaduan Kuartal I tahun 2018, datanya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Pengaduan Kasus Kekerasan Terhadap Anak yang Terjadi di Sekolah yang Ada di Indonesia

No	Jenis Kekerasan	Persentase
1	Kekerasan fisik dan anak korban kebijakan	72%
2	Kekerasan psikis	9%
3	Kekerasan financial atau pemalakan dan pemerasan	4%
4	Kekerasan seksual	2%
5	Kekerasan seksual oleh oknum guru terhadap peserta didik yang viral di media	13%

Sumber: Website resmi Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kasus kekerasan yang paling banyak terjadi yaitu kekerasan fisik dan anak korban kebijakan yakni sebanyak 72 persen, selanjutnya kasus kekerasan seksual oleh oknum guru terhadap peserta didik yang viral di media yaitu sebanyak 13 persen, dan kekerasan psikis sebanyak 9 persen, sedangkan kekerasan financial sebanyak 4 persen dan kekerasan seksual sebanyak 2 persen. Sehingga berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa kasus kekerasan masih kerap terjadi di sekolah, dan hal ini berarti sekolah sepenuhnya belum mampu menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi anak karena anak masih berada dalam ancaman (Sholeh & Humaidi, 2016 : 5).

Dalam upaya perlindungan anak dan untuk mengurangi berbagai kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi di sekolah, maka hal ini memprakarsai dibentuknya salah satu kebijakan yaitu Sekolah Ramah Anak (SRA) (Sholeh & Humaidi, 2016 : 5) yang di atur di dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Nomor 8 Tahun 2014.

Pada awal pelaksanaan sekolah ramah anak dipilih beberapa sekolah yang menjadi *pilot project* sekolah ramah anak yang wajib dilaksanakan di 94 Kabupaten atau Kota Layak Anak (KLA) yang ada di 25 Provinsi berbeda, dengan tujuan pemilihan tersebut agar kemungkinan keberhasilannya lebih besar serta mampu menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah *non pilot project* lainnya dalam melindungi hak anak.

Di sisi lain substansi adanya sekolah ramah anak juga dilatarbelakangi karena masih seringnya anak dijadikan sebagai objek kekerasan misalnya hukuman fisik bagi siswa yang tidak disiplin dan juga kasus *bullying* yang masih kerap terjadi, sehingga dengan adanya sekolah ramah anak diharapkan mampu meminimalisirnya.

Sekolah ramah anak, ramah yang dimaksud dalam pengertian ini adalah sekolah tersebut memang menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak dan juga bagi para orang tua. Anak merasa aman ketika berada di sekolah begitu pula dengan orang tua aman menyekolahkan anak mereka di sekolah tersebut. Sekolah harus mampu memenuhi hak anak dan melindunginya di karenakan menjadi rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri.

Sekolah ramah anak kebanyakan merupakan sekolah negeri dan sekolah tersebut “murah” bahkan ada yang gratis, hal ini juga dapat dikatakan ramah dikarenakan sangat membantu para orang tua dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Namun perlu dipahami bahwa sekolah ramah anak bukanlah sekolah yang para guru nya dengan “murah” memberikan nilai kepada peserta didik tanpa

mempertimbangkan kemampuan peserta didiknya atau melihat dari sudut pandang yang lain seperti stratifikasi sosial yang ada.

Kabupaten layak anak salah satunya adalah Kabupaten Magelang, di kabupaten tersebut terdapat 15 (lima belas) sekolah ramah anak salah satunya SMP N 1 Tempuran. Sementara di Kota Pekanbaru terdapat 40 (empat puluh) sekolah ramah anak salah satunya SMP N 25 Pekanbaru.

Layaknya Kabupaten Magelang dan Kota Pekanbaru, Kota Padang sebagai kota layak anak tentunya juga melaksanakan sekolah ramah anak. Bahkan salah satu indikator pendukung pelaksanaan sekolah ramah anak yaitu sekolah bebas dari rokok sudah sejak lama diterapkan, dan sudah diatur di dalam Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 24 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Berdasarkan data yang diperoleh dari Lembaga Perlindungan Anak (LPA), dinyatakan bahwa sebanyak 648 (enam ratus empat puluh delapan) sekolah yang ada di Kota Padang baik tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) baik sekolah negeri maupun swasta merupakan sekolah yang bebas rokok. Selanjutnya dengan adanya kerjasama dari Lembaga Swadaya Masyarakat Ruang Anak Dunia (Ruandu) Foundation berhasil di dipilih Duta Anti Rokok pada 30 (tiga puluh) sekolah di tingkat SMP dan SMA, para duta tersebut diharapkan mampu menjadi pelopor lingkungan sekolah yang bebas dari rokok.

Berbicara mengenai sekolah ramah anak di Kota Padang, berdasarkan wawancara dengan Yulwasmi S.Sos selaku salah satu staff di bidang Pemenuhan Hak Anak di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian

Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) yang mengurus terkait sekolah ramah anak, pelaksanaan sekolah ramah anak di Kota Padang telah dilaksanakan sejak tahun 2015 dengan 31 (tiga puluh satu) *pilot project* sekolah ramah anak yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Sekolah Ramah Anak di Kota Padang

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SD 03 Alai Timur	Jl. Gajah Mada, Alai Parak Kopi
2	SD 06 Kampung Lapai	Jl. Jhoni Anwar, Kp. Lapai, Nanggalo
3	SD 06 Pasir Jambak	Jalan Pasir Jambak, Pasie Nan Tigo, Koto Tangah
4	SD 08 Surau Gadang	Jl. Padang No.374, Surau Gadang, Nanggalo
5	SD 38 Lubuk Buaya	Jl. Perumahan Pondok Pinang, Lubuk Buaya
6	SD 22 Ujung Gurun	Jl. Ujung Gurun No.43, Ujung Gurun
7	SD 23 Ujung Gurun	Jl. Ujung Gurun No.43, Ujung Gurun
8	SD 28 Padang Sarai	Jln. Padang Sarai 3, Padang Barat
9	SD 37 Pangambiran	Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuk Begalung
10	SD 52 Parupuk Tabing	Jln. Pasir Parupuk RT 43 RW 11, Tabing
11	SD Pertiwi 2	Jl. Koto Tinggi No.1, Jati Baru
12	SD Dian Andalas	Jl. Raya Gadut No.1, Limau Manis Selatan
13	SMP N 1 Padang	Jl. Jend. Sudirman No.3, Kampung Jao
14	SMP N 2 Padang	Jl. Bundo Kandung No.27, Belakang Tangsi
15	SMP N 3 Padang	Jl. Pulau Karam No.82, Padang Barat
16	SMP N 5 Padang	Komp. Pjka Sawahan, Jati
17	SMP N 7 Padang	Jl. S. Parman, Lolong Belanti
18	SMP N 8 Padang	JL. DR. Sutomo, Kubu Marapalam
19	SMP N 9 Padang	Jl. Air Camar II No.Kelurahan, Parak Gadang
20	SMP N 11 Padang	Jl. Raya Padang- Indarung
21	SMP N 13 Padang	Jl. Lap Bola Jl. Prof. Dr. Hamka, Parupuk Tabing
22	SMP N 16 Padang	Jl. Raya Balai Gadang, Balai Gadang, Koto Tangah
23	SMP N 19 Padang	Jl. Raya Padang - Painan, Bungus Selatan
24	SMP N 20 Padang	Jl. Sutan Syahrir, Mata Air
25	SMP N 24 Padang	Jl. By Pass, Lubuk Begalung Nan XX, Lubuk Begalung
26	SMP N 25 Padang	Jl. Beringin Raya, Lolong
27	SMP N 26 Padang	Jl. Perwira Kayu Kalek, Batipuh Panjang, Koto Tangah
28	SMP N 31 Padang	Jl. Andalas No.126, Andalas
29	SMP IT Adzkia	Jl. Taratak Paneh No.9, Korong Gadang, Kuranji
30	SMP Angkasa	Jl. Prof. Dr. Hamka No.25172, Parupuk Tabing
31	SMP Bunda	Jl. Bunda Raya No.4, Ulak Karang Utara

Sumber: Dokumentasi DP3AP2KB Kota Padang tahun 2018

Meskipun dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 31 (tiga puluh satu) sekolah yang menjadi *pilot project* sekolah ramah anak yang dibentuk sejak tahun 2015, namun penilaian sekolah ramah anak di Kota Padang baru pertama kali dilakukan pada tahun 2018 yaitu pada tanggal 27 sampai 4 September 2018. Hasilnya menunjukkan bahwa sekolah yang ikut berlomba yaitu *pilot project* sekolah ramah anak belum optimal, hanya dapat dikatakan masih menuju sekolah ramah anak. Dari beberapa sekolah tersebut hanya satu sekolah yang baru memiliki Surat Keputusan (SK) sebagai sekolah ramah anak yaitu SMP N 11 Padang yakni melalui Keputusan Walikota Padang No 174 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa SMP N 11 Padang sebagai sekolah ramah anak.

Fenomena tidak terlaksananya dengan optimal program sekolah ramah anak sebagai upaya meminimalisir kasus kekerasan terhadap anak, tentu tidak boleh dibiarkan begitu saja. Hal ini dikarenakan pada kenyataannya beberapa anak memang masih merasa tidak aman dan nyaman berada di sekolahnya karena kasus kekerasan terhadap anak yang bisa dilakukan oleh siapa saja misalnya oleh kepala sekolah, guru, pegawai, sesama siswa bahkan masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Muzni selaku salah satu staff pada bidang Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) kasus kekerasan terhadap anak pada tahun 2018 masih terjadi di sekolah yang ada di Kota Padang, yang datanya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kasus Kekerasan Terhadap Anak Yang Terjadi di Sekolah Tingkat SD Sampai SMA di Kota Padang Tahun 2018

No	Jenis Kasus	Inisial Korban	Tanggal Pengaduan
1	Pelecehan Seksual	T	4 April 2018
2	<i>Bullying</i>	F	10 April 2018
3	<i>Bullying</i>	S	15 April 2018
4.	Pelecehan Seksual	R	19 April 2018
5.	<i>Bullying</i>	YGL	19 April 2018
6.	Sodomi	EM	18 Mei 2018
7.	Sodomi	YGA	27 Agustus 2018

Sumber: Dokumentasi DP3AP2KB Kota Padang tahun 2018

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi di sekolah yang ada di Kota Padang masih kerap terjadi di antaranya kasus pelecehan seksual, sodomi dan juga *bullying* yang seharusnya tidak terjadi pada anak apabila seluruh sekolah mampu menjadi tempat yang aman dan nyaman. Sehingga berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan sekolah ramah anak di Kota Padang, guna melihat bagaimana sebenarnya pelaksanaan sekolah ramah anak di Kota tersebut.

Penelitian terkait sekolah ramah anak ini bukan penelitian yang pertama kali dilakukan, sudah ada studi penelitian terdahulu yang pembahasannya mirip dengan penelitian yang ingin dilakukan, antara lain jurnal oleh Artadianti & Subowo yakni tentang implementasi sekolah ramah anak di Kota Semarang yang menjadi pendukung utama program kota layak anak di kota tersebut. Selanjutnya jurnal oleh Fatma yakni tentang sekolah ramah anak di Turki yang sangat sulit untuk diterapkan, jurnal oleh Hermiyanty tentang evaluasi program sekolah dasar bersih dan sehat di kota Palu dalam menyukseskan sekolah ramah anak, selanjutnya jurnal Irwan terkait Iklim sekolah yang turut serta menyukseskan

program sekolah ramah anak di Kabupaten Papalang, jurnal Kholik terkait peranan sekolah dalam pengembangan pendidikan multikultural dan program ramah anak

Jurnal oleh Leona terkait kurikulum yang diterapkan di sekolah ramah anak yang ada di Nigeria, jurnal oleh Sayekti terkait implementasi sekolah ramah anak di Surakarta dalam rangka menghadapi masyarakat ASEAN, jurnal oleh Tresiana dkk tentang pentingnya dilaksanakan pelatihan mendesain strategi sekolah ramah anak, jurnal oleh Putri terkait implemetasi program sekolah ramah anak di Kabupaten Magelang, serta Jurnal oleh Vaidya tentang pelaksanaan sekolah ramah anak di Nepal.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas, maka menurut peneliti perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan fokus dan lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pembaharuannya yaitu terkait bagaimana sebenarnya pelaksanaan sekolah ramah anak di Kota Padang mengapa belum optimal, juga akan meneliti terkait faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan sekolah ramah anak di Kota Padang.

Penelitian dilaksanakan di SMP N 11 Padang. Landasan dipilihnya SMP N 11 Padang sebagai lokasi penelitian dikarenakan SMP N 11 Padang merupakan sekolah ramah anak yang telah memiliki Surat Keputusan (SK) sebagai sekolah ramah anak, serta belum pernah ada penelitian serupa di tempat ini yang diteliti oleh peneliti lain, dan bila dibandingkan dengan sekolah lainnya program dan prestasi SMP N 11 Padang yang mendukung pelaksanaan sekolah ramah anak

lebih banyak yaitu di antaranya program sekolah adiwiyata, memperoleh peringkat I Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Kota Padang, menjadi sekolah berintegritas, dan pada tahun 2019 ini tepatnya bulan Maret-April, SMP N 11 Padang menjadi perwakilan Provinsi Sumatera Barat dalam perlombaan sekolah sehat tingkat nasional.

Penelitian ini perlu dilakukan karena akan berdampak positif yaitu akan memudahkan dalam menyukseskan secara optimal sekolah ramah anak, sehingga seluruh sekolah dapat berpedoman terhadap hal itu. Hal ini dikarenakan hakikatnya semua sekolah mampu melaksanakannya, dan dengan hal ini juga diharapkan mampu mengurangi kasus kekerasan yang terjadi pada anak di sekolah, serta dapat menjadi bahan evaluasi yang memudahkan Kota Padang sebagai kota layak anak, karena salah satu indikatornya yaitu sekolah ramah anak telah berjalan secara optimal.

Dari penjabaran permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna meneliti lebih detail terkait pelaksanaan Sekolah Ramah Anak, dengan judul penelitian yaitu **PELAKSANAAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMP N 11 PADANG.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Kasus kekerasan terhadap anak di bidang pendidikan, yang terjadi di sekolah di Indonesia masih marak terjadi.

2. Kasus kekerasan terhadap anak di bidang pendidikan, yang terjadi di sekolah di Kota Padang pada tahun 2018 juga masih marak terjadi.
3. Sekolah yang ada belum dapat dikatakan sebagai sekolah yang ramah anak.
4. Sekolah ramah anak belum dilaksanakan secara optimal di Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Setelah melihat identifikasi masalah di atas, maka agar permasalahan dapat diteliti secara lebih detail, perlu adanya pembatasan masalah yaitu fokus pada pelaksanaan sekolah ramah anak yang penelitiannya akan dilakukan di SMP N 11 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus pembatasan masalah di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sekolah ramah anak di SMP N 11 Padang?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan sekolah ramah anak di SMP N 11 Padang?
3. Apa saja yang menjadi faktor penghambat yang dihadapi SMP N 11 Padang dalam pelaksanaan sekolah ramah anak?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan sekolah ramah anak di SMP N 11 Padang.

2. Untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan sekolah ramah anak oleh SMP N 11 Padang.
3. Untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor penghambat yang dihadapi SMP N 11 Padang dalam pelaksanaan sekolah ramah anak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat dalam dua hal, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terkait sekolah ramah anak yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya
 - b. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pada mata kuliah kebijakan pendidikan
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Dinas terkait, penelitian ini sebagai bahan evaluasi terkait pelaksanaan sekolah ramah anak
 - b. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai deskripsi dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan sekolah ramah anak agar dapat lebih baik lagi
 - c. Bagi masyarakat, penelitian dapat memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat terkait sekolah ramah anak